

**ANALISIS STRUKTURAL NOVEL *PULANG*
KARYA TERE LIYE**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

**RAHMAD SETIAWAN
1511109441**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2021**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “**Analisis Struktural Novel *Pulang Karya Tere Liye***” yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Rahmad Setiawan

NIM : 1511109441

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Pembimbing I



Dra. Indivah Prana A., M.Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Pembimbing II



Drs. Ngumarno, M.Hum.
NIP. 19600707 199203 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Analisis Struktural Novel *Pulang Karya Tere Liye***” telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

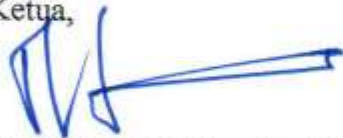
Hari :

Tanggal :

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



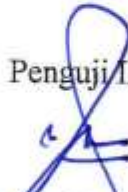
Drs. Danang Suseno, M.Hum.
NIP. 19620228 198702 1 002

Penguji I



Dra. Indiyah Prana A., M.Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Penguji II



Drs. Ngumarno, M.Hum.
NIP. 19600707 199203 1 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rahmad Setiawan

NIM : 1511109441

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi berjudul "*Analisis Struktural Novel Pulang Karya Tere Liye*" adalah hasil karya sendiri, dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana di Perguruan Tinggi. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya sudah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar sarjana yang saya dapatkan dari skripsi ini.

Klaten,.....2021

Yang membuat pernyataan



Rahmad Setiawan

NIM. 1511109441

MOTTO

“Pendidikan merupakan senjata yang paling ampuh di dunia karena dengan pendidikan mampu mengubah dunia.”

(Nelson Mandela)

“Semua akan terasa indah pada waktunya.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) Ibu dan Ayah tercinta, yang selalu memberikan semangat. Terima kasih atas segala pengorbanan dan doa-doanya demi keberhasilan ananda.
- 2) Teman terbaik, yang selalu mendukung, memberikan semangat, dan membantu penyusunan skripsi ini sampai selesai.
- 3) Sahabat-sahabatku, Dendy, Rikko, Raka, Rohmadi, Ari, Hidayat dan rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2016 yang selalu memberikan semangat serta membantu meringankan hal yang sulit.
- 4) Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten yang menjadi tempat menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul *Analisis Struktural Novel Pulang Karya Tere Liye* ini diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sangat tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S. Pd., M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Dra. Indiyah Prana A., M. Hum., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.
5. Bapak Drs. Ngumarno, M. Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.

6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat sampai skripsi ini selesai.
7. Karyawan dan Staf Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang selalu membantu melengkapi sumber referensi.
8. Ibu dan Ayah tercinta, yang telah mendukung dan mendoakan untuk proses studi penulis di Universitas Widya Dharma Klaten.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 2021

Rahmad Setiawan

DAFTAR ISI

	Hal.
JUDUL PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Unsur Pembangun Novel	8
1. Unsur Instrinsik	9
a. Tema	9
b. Tokoh dan Penokohan	10
c. Alur	11

d. Latar	12
e. Sudut Pandang	13
f. Gaya Bahasa.....	14
g. Amanat	15
B. Teori Struktural	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Metode Penelitian.....	19
B. Teknik Pengumpulan Data	21
C. Instrumen Penelitian	22
D. Teknik Validasi Data.....	23
E. Teknik Analisis Data	23
F. Data dan Sumber Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil Penelitian	25
1. Tema.....	25
2. Tokoh dan Perwatakan	26
3. Alur	29
4. Latar / Setting	31
5. Sudut Pandang	32
6. Gaya Bahasa	33
7. Amanat	34
B. Pembahasan Unsur Instrinsik Novel	34
1. Tema.....	34
2. Tokoh dan Penokohan	37

3. Alur	47
4. Latar / Setting	55
5. Sudut Pandang / <i>Point of View</i>	62
6. Gaya Bahasa	68
7. Amanat	69
C. Hubungan Antarunsur Novel <i>Pulang</i>	75
BAB V PENUTUP	79
A. Simpulan	79
B. Saran	80
C. Implikasi	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	84

ABSTRAK

RAHMAD SETIAWAN. NIM: 1511109441. Skripsi: Analisis Struktural Novel *Pulang* karya Tere Liye. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan unsur intrinsik novel yang berjudul *Pulang* karya Tere Liye yang meliputi tema, penokohan, alur cerita, latar cerita, sudut pandang penceritaan, gaya bahasa dan amanat. Sastra berkembang dengan dinamis dan dianggap mampu menjadi pemandu menuju jalan kebenaran jika ditulis dengan penuh kejujuran, kesungguhan, kearifan, dan keluhuran nurani manusia. Sehingga novel berjudul *Pulang* menjadi menarik bagi peneliti untuk dianalisis penulisannya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, dengan fokus penelitian struktural dalam novel *Pulang* karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumen dan kajian kepustakaan terhadap dokumen utama yaitu novel *Pulang* karya Tere Liye tersebut sebagai sumber primer penelitian. Peneliti, kemudian mencatat bagian-bagian yang mendeskripsikan struktur novel. Selanjutnya, Langkah analisis terhadap dokumen tersebut adalah sebagai berikut: (1) Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik novel dengan membaca secara intensif dan memahami isi novel; (2) mencatat bagian-bagian yang mendeskripsikan struktur novel dan mengkajinya sehingga dapat dideskripsikan tema, tokoh, perwatakannya, alur cerita, latar, sudut pandang pengarang, gaya bahasa, dan amanat yang terkandung; (3) data dianalisis menggunakan pendekatan struktural kemudian menghubungkan unsur-unsur tersebut sehingga didapatkan kepaduan makna secara utuh yang kemudian disimpulkan hasil analisis berdasarkan rumusan masalah.

Hasil penelitian ini adalah; (1) tema yang digunakan dalam novel *Pulang* karya Tere Liye adalah perjuangan dan perjalanan pulang seorang Bujang (2) tokoh utama adalah pengarang itu sendiri dengan penamaan tokoh Bujang tokoh tambahan yaitu Samad, Midah, Tuanku Imam, Basyir, Kopong, Parwes, Frans, White, Tauke Muda (3) latar tempat yaitu di Kampung Talang Tadah Hujan Sumatera, Singapura, Hong Kong, Makau dan Ibu Kota. Latar waktu yaitu pagi, siang, sore, dan malam (4) alur yang digunakan adalah alur campuran karena diselipkan peristiwa kilas balik di tengah-tengah alur maju (5) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang pertama pelaku utama (6) amanat yang terdapat dalam novel adalah agar manusia menjaga ketaatan terhadap perintah Tuhan, tetap tawakal dan yakin atas kuasa Tuhan, menjaga hubungan manusia dengan manusia dengan memupuk sifat dermawan, gemar membantu sesama, tolong-menolong dan menjaga kesetiaan dengan teman serta menasihati dalam kebaikan. Hubungan antarunsur intrinsik saling mendukung dan mengikat sehingga membentuk tatanan yang padu dan kesatuan makna yang utuh dalam novel.

Kata kunci: Struktural, Novel, *Pulang*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sangidu (2004: 2) berpendapat bahwa karya sastra merupakan sebuah hasil pekerjaan kreatif, yang pada hakikatnya adalah suatu media yang mendayagunakan manusia. Oleh sebab itu, sebuah karya sastra pada umumnya berisi tentang permasalahan yang menggambarkan kehidupan manusia. Sastra lahir atas latar belakang dari dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan eksistensi dirinya. Masalah manusia dan kemanusiaan serta perhatiannya terhadap dunia realitas berlangsung sepanjang zaman. Hal tersebut yang membedakan karya sastra dengan tulisan lain.

Menurut Saryono (2009: 16-17) sastra bukan sekedar artefak (barang mati), tetapi sastra merupakan sosok yang hidup. Sebagai sosok yang hidup, sastra berkembang dengan dinamis menyertai sosok-sosok lainnya, seperti politik, ekonomi, kesenian, dan kebudayaan. Sastra dianggap mampu menjadi pemandu menuju jalan kebenaran karena sastra yang baik adalah sastra yang ditulis dengan penuh kejujuran, kebeningan, kesungguhan, kearifan, dan keluhuran nurani manusia. Sastra yang baik tersebut mampu mengingatkan, menyadarkan, dan mengembalikan manusia ke jalan yang semestinya, yaitu jalan kebenaran dalam usaha menunaikan tugas-tugas kehidupannya.

Karya sastra lahir karena dorongan keinginan dasar manusia untuk mengungkapkan diri, apa yang telah dijalani dalam kehidupan dengan

pengungkapan lewat bahasa. Unsur-unsur pembangun karya sastra dapat dikelompokkan menjadi dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra dari dalam. Unsur intrinsik meliputi: tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang dan gaya bahasa. Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur pembangun karya sastra dari luar karya sastra yang meliputi: psikologi, biografi, sosial, historis, ekonomi, ilmu, serta agama.

Novel merupakan salah satu bentuk produk kebudayaan karena diciptakan oleh pengarang yang selain sebagai seorang individu, dia merupakan makhluk sosial yang juga berinteraksi dengan kenyataan hidup di lingkungannya. Realitas yang ditangkap oleh pengarang tidak hanya dituangkan dalam karya sastra, tetapi melalui proses kreatif. Oleh sebab itu, kesusastraan hakekatnya membentuk perpaduan mimesis atau tiruan dan kreativitas, antara fakta dan fiksi (Teeuw, 1984:237).

Novel sebagai karya fiksi dibangun melalui unsur- unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun novel dari dalam struktur novel itu sendiri yang meliputi tema, alur, setting, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat, sedangkan unsur ekstrinsik merupakan unsur yang membangun atau mempengaruhi dari luar struktur novel yang meliputi nilai sosial, nilai moral, nilai agama, nilai pendidikan dan nilai budaya.

Menurut Nurgiantoro (2010: 22) novel merupakan sebuah totalitas, suatu keseluruhan yang bersifat artistik. Sebagai sebuah totalitas, novel

mempunyai bagian-bagian, unsur-unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lain secara erat dan saling menggantungkan. Unsur intrinsik novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun novel. Kepaduan berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel berwujud, atau sebaliknya dilihat dari sudut pandang pembaca, unsur-unsur inilah yang akan dijumpai jika seseorang membaca novel.

Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajiner, yang dibangun melalui unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya, tentu saja, juga bersifat imajiner (Nurgiyantoro, 2010: 4). Membaca sebuah novel, untuk sebagian (besar) orang hanya ingin menikmati cerita yang disuguhkan. Pembaca hanya akan mendapat kesan secara umum dan samar tentang plot dan bagian cerita tertentu yang menarik (Nurgiyantoro, 2010: 11). Pembaca kurang memahami unsur pembangun dari cerita yang menarik atau bagian yang menarik tersebut. Kenikmatan membaca sebuah novel dapat dikatakan ditentukan oleh alur cerita dan tokoh yang berperan. Misalnya saja cerita yang menyuguhkan tokoh yang baik atau pun terlalu kontroversial.

Dengan kata lain, unsur struktur alur dan tokoh dalam novel berpengaruh terhadap sebuah cerita. Peran tokoh memiliki dampak terhadap alur. Alur merupakan tulang punggung dari sebuah cerita dan tidak mungkin lepas dari unsur-unsur pembangun lainnya. Alur mengatur bagaimana peristiwa-peristiwa harus berhubungan, bagaimana tokoh-tokoh harus

digambarkan dan berperan dalam peristiwa itu. Menurut Stanton, alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian yang dihubungkan secara sebab akibat, sehingga peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa lain (Nurgiyantoro, 2010: 113). Kejadian demi kejadian yang ada dalam cerita hanya mungkin terjadi jika ada pelakunya atau tokoh yang membawa peran tersebut. Tokoh cerita itulah yang sebagai pelaku kejadian dan penentu perkembangan alur.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa novel adalah sebuah karya sastra yang di dalamnya terdapat struktur yang membangun, sehingga dapat disebut sebagai rangkaian cerita. Akan tetapi, fungsi setiap unsur struktur harus dapat menunjang makna keseluruhannya sehingga secara bersama dapat membentuk totalitas kemaknaan. Seperti halnya kaitan hubungan antara alur dengan tokoh yang berperan dalam cerita.

Penelitian sastra seharusnya bertolak dari interpretasi dan analisis karya sastra itu sendiri (Wellek dan Warren, 2014: 157). Pendekatan yang bertolak dari dalam karya sastra itu disebut pendekatan objektif. Analisis struktural adalah bagian yang terpenting dalam merebut makna di dalam karya sastra itu sendiri. Penelitian struktural dipandang lebih objektif karena hanya berdasarkan sastra itu sendiri. Peneliti strukturalis biasanya mengandalkan pendekatan *egosentrik* yaitu pendekatan penelitian yang berpusat pada teks sastra itu sendiri. Pendekatan strukturalis adalah memandang karya sastra sebagai teks mandiri. Penelitian dilakukan secara objektif yaitu menekankan aspek intrinsik karya sastra (Endraswara, 2011:

25). Aspek intrinsik dari karya sastra itu sendiri antara lain tema, alur, penokohan, latar dan sudut pandang. Aspek intrinsik inilah yang turut membangun sebuah karya sastra.

Berdasarkan latar belakang tersebut, novel *Pulang* merupakan novel yang baik bagi peneliti karena memiliki bahasa yang mudah dipahami dan mengandung nilai pendidikan moral dan budaya. Peneliti tertarik untuk menganalisis novel *Pulang* karya Tere Liye dengan mengidentifikasi unsur intrinsik yang ada di dalam novel. Unsur intrinsik diteliti agar dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar sastra. Dengan menguasai tentang unsur intrinsik yang baik didalam novel akan dapat memberi pengetahuan bagi pembaca dan untuk mengasah keterampilan menulis bagi yang ingin menciptakan karya serupa.

B. Identifikasi Masalah

Novel *Pulang* memiliki unsur-unsur cerita yang sesuai dengan kaidah kesastraan dan layak menjadi objek penelitian. Novel *Pulang* karya Tere Liye seperti novel-novel karya Tere Liye lainnya, seperti *Pergi*, *Matahari*, *Bumi*, dan *Bulan*. Karya Tere Liye merupakan karya sastra yang mendapat tanggapan sangat baik oleh masyarakat. Pengarang memiliki pengalaman yang sangat baik dalam mengemukakan ide-ide cerita yang berbobot. Beberapa persoalan yang dapat penulis temukan dalam novel *Pulang* adalah:

1. Adanya tema cerita yang menarik dan memberi inspirasi bagi pembaca.
2. Adanya kisah tokoh Bujang yang menarik untuk dikaji perjuangan hidupnya dalam mencapai puncak kesuksesan.

3. Adanya keterkaitan antarcerita yang saling mendukung keterpaduan makna cerita secara menyeluruh.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan kajian dalam penelitian dengan objek utama novel *Pulang* karya Tere Liye, peneliti membatasi masalah pada kajian objektif terhadap unsur instrinsik Novel *Pulang* karya Tere Liye. Kajian akan berpusat pada analisis tema cerita pada novel *Pulang*, plot/ alur penceritaan novel *Pulang*, tokoh dan penokohan novel *Pulang*, latar penceritaan novel *Pulang*, amanat novel *Pulang*, dan sudut pandang (*point of view*) novel *Pulang*. Kajian tersebut bermuara pada bagaimana peran masing-masing unsur dalam membangun cerita.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran unsur instrinsik dalam membangun makna novel *Pulang* karya Tere Liye?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui unsur instrinsik yang terdapat dalam novel *Pulang* karya Tere Liye
2. Untuk mengetahui keterkaitan antarunsur instrinsik dalam novel *Pulang* karya Tere Liye.

3. Untuk mengetahui peran unsur intrinsik dalam membangun makna novel *Pulang* karya Tere Liye

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau deskripsi tentang peran unsur-unsur intrinsik dalam membangun penceritaan novel *Pulang* karya Tere Liye. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi khasanah penelitian dan referensi bagi penelitian-penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengajak mahasiswa, guru, dan masyarakat untuk memahami suatu karya sastra dan mencari tahu tentang struktur pembangun sebuah novel, jadi bukan sekedar menjadi pembaca novel dan karya sastra lain, tetapi juga paham benar mengenai unsur-unsur pembangun karya sastra khususnya novel *Pulang* karya Tere Liye.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai Analisis Struktural novel *Pulang* Karya Tere Liye. Peneliti menarik kesimpulan bahwa unsur intrinsik yang ada dalam novel *Pulang* dapat membangun utuhnya cerita dalam novel. Unsur- unsur intrinsik tersebut berupa tema, alur, latar, tokoh, penokohan, sudut pandang, gaya cerita, dan amanat. Unsur-unsur intrinsik yang lengkap dan jelas dalam novel *Pulang* menjadikan novel ini sangat baik untuk dibaca dan mudah dinikmati. Tema yang digunakan dalam novel *Pulang* karya Tere Liye adalah perjuangan dan perjalanan pulang seorang Bujang. Tokoh utama adalah tokoh Bujang dan tokoh tambahan yaitu Samad, Midah, Tuanku Imam, Basyir, Kopong, Parwes, Frans, White, Tauke Muda. Novel ini berlatar tempat di Kampung Talang Tadah Hujan Sumatera, Singapura, Hong Kong, Makau dan Ibu Kota. Latar waktu yaitu pagi, siang, sore, dan malam. Alur yang digunakan

adalah alur campuran karena diselipkan peristiwa kilas balik di tengah-tengah alur maju. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang pertama pelaku utama yang menggunakan “aku” untuk menarasikan tokoh Bujang sedangkan narasi pada tokoh lain menggunakan sudut pandang orang ketiga serba tahu yaitu dengan sebutan nama atau kata ganti “Ia”. Dalam novel ini pengarang juga memberikan amanat agar manusia menjaga ketaatan terhadap Tuhan, menjaga hubungan manusia dengan manusia, gemar membantu sesama, tolong-menolong dan menjaga kesetiaan dengan teman serta menasihati dalam kebaikan.

Hubungan antar unsur intrinsik saling mendukung dan mengikat sehingga membentuk tatanan yang padu dan kesatuan makna yang utuh dalam novel. Oleh karena itu, peran unsur instrinsik novel *Pulang* karya Tere Liye sangat penting dan signifikan dalam membangun keutuhan cerita dalam novel tersebut.

B. Saran

Peneliti berharap pembaca bukan sekedar menikmati novel *Pulang* karya Tere Liye dan novel-novel lainnya, tetapi dengan tujuan menambah khasanah keilmuan di bidang kesastraan para pembaca juga dapat melakukan kajian dengan berbagai pendekatan sastra yang sudah berkembang. Dengan demikian setiap karya sastra tidak hanya berhenti sebagai produk bacaan, tetapi lebih menjadi objek penelitian dan pengembangan keilmuan. Terkait dengan hasil simpulan penelitian analisis struktur novel *Pulang* karya Tere Liye, peneliti hanya menganalisis unsur-unsur intrinsik seperti tema, tokoh dan penokohan, alur atau plot, latar, sudut pandang, amanat, juga keterkaitan antar unsur-unsur intrinsik tersebut. Mengingat

novel-novel dari Tere Liye termasuk novel yang bagus dan sangat menarik untuk diteliti lebih dalam. Maka peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian pada aspek lain dari novel ini dengan pendekatan yang lebih beragam. Untuk peneliti yang hendak meneliti karya novel menggunakan analisis struktural, penulis harap skripsi ini bisa menjadi acuan.

C. Implikasi

Novel *Pulang* karya Tere Liye dapat dijadikan bahan pengajaran dalam menerapkan materi sastra mengenai unsur pembangun novel seperti tema, tokoh dan penokohan, alur, latar/*setting*, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat yang saling berkaitan satu dengan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atmaja, Jiwa 1986. *Notasi Tentang Nonel dan Semiotika sastra*. Jakarta: Nusa Indah.
- Benedict, Ruth. 1982. *Pedang Samurai dan Bunga Serunai: Pola-Pola Kebudayaan Jepang*. Jakarta: SinarHarapan.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Erlina. 2011. *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press.
- Esten, Mursal. 2000. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Halliday, M,A,K dan Ruqaiya Hasan. 1992. *Bahasa, Konteks, dan Teks*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Hazlitt, Henry.2003. *Dasar-Dasar Moralits*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Koentjaraningrat, 2002, *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
Kosasih, E. 2003. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesastraan, Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: RosdaKarya.
- Kosasih. 2012. *Dasar-dasar Ketrampilan bersastra*. Bandung: Yrama Widya
- Liye, Tere. 2015. *Pulang*. Jakarta: Repubika.
- Luxemberg, Jan Van dkk.1992. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Luxemburg, Weststeijn dan Mieke Bal. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra* (edisi terjemahan oleh Dick Hartoko). Jakarta: Gramedia.

- Moeleng, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitataif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nazir, moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalila Indonesia
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada UniversityPress.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2005. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pujiono, Muhammad. 2002. *Analisis Nilai-nilai Religius dalam Cerpen Karya Miyazawa Kenji*. Medan. STIBASwadaya.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra (Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2005. *Sastra dan Cultural Studies: Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya Yogyakarta*: Pustaka Pelajar.
- Ratna, N. K. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sangidu, 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada.
- Saryono. 2009. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi sastra*. Padang: Angkasa Raya
- Simanjuntak, Reminisere. 2011. *Analisis Pesan Moral Dalam Dogeng Momotaro Karya Yei Theodora Ozaki*. Medan: Fakultas Ilmu Budaya USU.
- Situmorang, Hamzon. 1995. *Perubahan Kesetian Bushi dari Tuan Kepada Keshogunan dalam Feodalisme Zaman Edo di Jepang (1603-1868)*. Medan: USU Press.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. 1992. *Memahami Cerita Rékaan*. Bandung: Sinar Baru.

- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sumardjo, Yakob. 1984. *Memahami Kesusastraan*. Bandung: Angkasa. Sumardjo
- Yacob.1997. *Konteks Sosial Novel Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Suryohadjiprodo, Sayidiman. 1981. *Manusia dan Masyarakat Jepang dalam Perjuangan Hidup*. Jakarta: UI Press.
- Suroto. 1989. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Suseno, Franz Magnis. 2010. *Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Karnisius.
- Syafitri, Muhammad. 2012. *Analisis Pesan Moral dalam Komik One Piece Karya Eiiciro Oda*. Medan: Fakultas Ilmu BudayaUSU.
- Tarigan, Henry Guntur. 2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Wellek & Warren. 2014. *Teori kesusastraan*, terj. Budianto. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Zainuddin.1992. *Materi Pokok Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zulfahnur, firdaus.1996. *Materi Pokok Analisis Dan Rangkuman Bacaan Sastra*. Jakarta: Universitas terbuka Depdikbud.